



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) DI SIDOARJO**

Achmad Nur Fuad Chalimi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol), [fuad.stieg@gmail.com](mailto:fuad.stieg@gmail.com)

Ahmad Ashuri (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian kuantitatif, fokus penelitian ini terletak pada pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Pengambilan data penelitian melalui sebar angket (kuesioner) dan kemudian diolah menggunakan program SPSS untuk mengetahui hasil. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan informasi akuntansi, karena hasilnya menunjukkan begitu besar.

**Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the level of influence of the influence of accounting knowledge on the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sidoarjo. The type of research used is quantitative research, the focus of this research lies in accounting knowledge and the use of accounting information. The number of respondents in this study were 32 respondents. Retrieval of research data through a questionnaire (questionnaire) and then by using the SPSS program to find out the results. The results of the study indicate that accounting knowledge has an influence on knowledge of accounting information, because the results show that it is very large.

**Keywords: Accounting Knowledge, Use of Accounting Information**

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Sony Warsono *et al.*, 2010).

UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia jasa.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar,

alih teknologi juga akan memperkuat pelaku bisnis, dan teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya adalah terkait perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui Peraturan No. 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM. Adanya IUMK, diharapkan Pelaku UMKM dapat memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau lembagalah lainnya.

Perlu diketahui pula bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Sehingga nanti melalui pengelolaan modal yang baik tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *non financial*.

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan (Baridwan, 2010).

Informasi akuntansi digunakan oleh pengguna informasi sebagai pengambilan keputusan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam UMKM, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Informasi akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan global. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan keputusan kerja serta evaluasi kinerja. Sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi untuk kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi.

Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu antara lain karena persepsi UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Kenyataannya masih banyak dijumpai dari terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada, serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Selain itu mereka memandang bahwa dalam menerapkan akuntansi itu memerlukan biaya yang besar, dengan demikian tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi. Masalah inilah yang diduga kuat bersumber dari kurangnya penggunaan pemilik usaha tentang akuntansi. Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang

dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi namun masih kurang.

Berdasarkan penelitian dari Sri Mulyani (2014), menurutnya pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting dan akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkaoui, 2010).

Siegle dan Marconi dalam Arfan Ikhsan dan Teddy, (2013) akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomik.

Komite terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil proses tersebut.

Berdasarkan SAK (Standar Akuntansi keuangan) yang disusun oleh lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia, akuntansi selalu mengacu pada teori-teori yang berlaku dan memberikan tafsiran serta penalaran yang telah mendalam dalam hal praktik terutama dalam pembuatan laporan keuangan dalam memperoleh informasi yang akurat sehubungan data ekonomik.

Berdasarkan pengertian akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomik untuk pengambilan keputusan.

### Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, baik manajer bahkan pemangku kepentingan. Sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki biasanya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Karena dengan pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut (Lestanti, 2015 : 74):

- 1) Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
- 2) Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
  - a) *Input* (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data- data transaksi.
  - b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomik dari sebuah perusahaan.
  - c) *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

### 2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan

dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya (Halim dan Bambang, 2010 : 46). Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013 : 130). Dia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Obinna, 2014 : 69).

Munawir (2012 : 102) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya. Namun demikian, secara umum informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak-pihak seperti manajer, investor, *supplier*, *customer*, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

### **Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

- Penggunaan Informasi Operasi  
Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya
- Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan  
Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham
- Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen  
Seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut. Mereka menggunakan ringkasan informasi tersebut bersama dengan informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya

### **3. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah**

Pengertian menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: "Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan."

#### 4. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

- a. Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana penelitian ini ingin memberi informasi mengenai pengaruh dua variabel yaitu pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Seluruh UMKM dalam skala Menengah yang sudah terdaftar pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sidoarjo berupa data UMKM Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 sejumlah 2543 sebagai populasi penelitian ini, sedangkan sampel ini adalah *Sampling Insidental* yaitu: penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam Sugiyono (2017: 87) dari hasil tersebut akhirnya menemukan sebanyak 32 sampel. Observasi serta kuesioner merupakan metode yang berguna dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari jawaban responden dari kuesioner yang disebar peneliti. Sedangkan data sekundernya berasal dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sidoarjo berupa data UMKM Kabupaten Buleleng, serta berbagai literatur yang berasal dari buku, artikel, dan situs di internet.

#### HASIL PENELITIAN

##### 1. Analisis Data

##### a. Pengujian Validitas

Validitas adalah kemampuan instrument (kuesioner) dalam mengukur objek (variabel) yang akan diukur. Uji validitas dilakukan terhadap masing – masing pertanyaan yang membentuk suatu variabel penelitian. Dalam mengukur validitas digunakan korelasi *product moment pearson* antara skor item dengan skor total yang terbentuk. Jika nilai  $r$  yang dihasilkan tiap item pertanyaan dengan skor total  $\geq r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut adalah valid. Sebaliknya jika nilai  $r$  yang dihasilkan  $< r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing – masing item pertanyaan pada variabel pengetahuan akuntansi.

Tabel 1 : Hasil Pengujian Validitas Pada Variabel Pengetahuan Akuntansi

Item Pernyataan	Koefisiensi Korelasi <i>Pearson</i>	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0.658	0.286	Valid
2	0.761	0.286	Valid
3	0.811	0.286	Valid
4	0.760	0.286	Valid
5	0.658	0.286	Valid
6	0.768	0.286	Valid

Berikut adalah masing-masing item pertanyaan pada variabel penggunaan informasi akuntansi:

Tabel 2 : Hasil Pengujian Validitas Pada Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Item Pernyataan	Koefisiensi Korelasi Pearson	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0.812	0.286	Valid
2	0.821	0.286	Valid
3	0.866	0.286	Valid
4	0.663	0.286	Valid
5	0.715	0.286	Valid
6	0.856	0.286	Valid

### b. Pengujian Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka suatu variabel dikatakan *reliable*
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka suatu variabel dikatakan tidak *reliable*

Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas masing-masing variabel

Variabel Penelitian	<i>cronbach alpa</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0.904	0.6	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.923	0.6	Reliabel

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diperiksa melalui variabel independent secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apabila naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau sebaliknya.

Tabel 4 : Hasil Uji Ragresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	4.398	2.709		1.624	0.115
Pengetahuan Akuntansi	0.825	0.102	0.827	8.070	0.000
Tingkat Signifikasi 0,05					

R = 0.827
R <sup>2</sup> = 0.685
F <sub>hitung</sub> = 65.128
Signifikansi F = 0,000

a. Dependent Variabel : Penggunaaninformasiakuntansi

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian bahwa variabel pengetahuanakuntansimempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penggunaaninformasiakuntansi. Pengertian tersebut dapat diperkuat dari hasil uji regresi linier sederhana dimana pengetahuanakuntansi besaran pengaruh sebesar 0,825 dan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai maksimal tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan kata lain nilai signifikan pengetahuanakuntansi  $0,000 < 0,05$ .

Untuk hasil uji F dan uji T dapat di berjas sebagai berikut yaitu dapat di lihat dari hasil analisis regresi linier sederhana dalam uji F diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 62.128 yang nilainya lebih besar dari F<sub>tabel</sub> sebesar 4,12 yang berarti menyatakan bahwa variabel pengetahuanakuntansimempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel penggunaaninformasiakuntansi.

Sedangkan uji t diperoleh t<sub>hitung</sub> untuk masing-masing variabel yaitu variabel pengetahuanakuntansi sebesar 8.070 nilainya lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar 2.036 yang berarti menyatakan bahwa variabel pengetahuanakuntansimempunyai pengaruh terhadap penggunaaninformasiakuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., dan Zuliyati. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM kain Tenun Ikat Torso Jepara. Prosding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi.*
- Anggrayni, L. (2014). *Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. Skripsi.* Universitas Negeri Gorontalo.
- Anugrah, Y.D.Y. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal.* Universitas Muhammadiyah Jember.
- Anwar, Sanusi. (2011). *Metodologi penelitian bisnis.* Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufar, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. Skripsi.* Universitas Widyatama.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: BPFY.
- Belkoui dan Riahi. A. (2000). *Teori Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- BPS.go.id
- Dr. Smirat, B.Y.A. (2013). *The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study).* *Journal of Finance and Accounting.* Vol 4, N0.6
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS.* Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S.(2014). *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Ando Offset.
- Halim, A., M.B.A., Akuntan, dan Supomo, B., Akuntan. (1990). *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: BPFY.
- Hanum, Z. (2013). *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan. Jurnal.* Vol no 2, 1693 – 7597.
- Horngren,dkk.(2016).*Akuntansi.*Jakarta: Indeks.

- Kiryanto, dkk. (2010). *Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Krisnaditya, A. (2013). *Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kristian, C. (2010). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lili, M.S., M.Pd. dan Siswanto, B. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Linawati, E., dan dan Restuti, M.M.D. (2015). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ling, J., dan Catling, J. (2012). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Lognathan, S.P., MS. 2016. *Impact of accounting information for management decision making*". *International Journal*. Vol 2 (5): 171-174.
- Lubis, A.I. (2011). *Akuntansi keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, A.I, dan Prianthara, Teddy, I.,B.,. (2013). *Akuntansi untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. (2011). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyani, S. (2014). *Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi*. Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam pembangunan Global Berkelanjutan.
- Munawir, S., M., M., Akuntan. (2012). *Akuntansi keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Murniati. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nwaigburu, K.O. (2014). *The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State*. *International Journal*. Vol. 7(2), 167-175.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008). *UU no 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Pinasti, M. (2007). *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke X, Makassar.
- Reeve, J.M. dkk. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riahi Ahmed dan Belkoui. (2010). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Simposium Nasional Akuntansi XIV, IAI, 2010.
- Saifuddin, A. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, D. (2012). *Metodologi penelitian ekonomi*. Jakarta: Caps Publishing.
- Sari, R.N., dan Setyawan, A.B. (2012). *Persepsi Pemilik dan Pengatahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Gunadarma.
- Sarifah, H.A. (2012). *Analisis Persepsi SAK ETAP terhadap Kinerja Usaha pada UMKM se Kota Semarang*. Jurnal. Vol 1 No 2.
- Siregar, S. (2011). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sitoresmi, L.D., dan Fuad. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol 2 No 4.
- Sobur, A. 2013. Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soemarso. (2014). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiyah, N. (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik atas Informasi Akuntansi Keuangan berbasis ETAP. *Jurnal JIBEKA*. Vol 8 No1.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Jakarta: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. SE., SH., MM.. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Umar, H. (2008). Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi. Malang: UB Press.